

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 1.52%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,900—5,980).

Today's Info

- Laba MAPI Tumbuh 187.25%
- LPPF Bukukan Penjualan Rp 5.91 Triliun
- INCO Targetkan Produksi 90,000 Ton Nikel 2022
- TLKM Catatkan Laba Rp 8.7 Triliun
- WEGE Naikkan Target Pendapatan & Laba
- Pendapatan PTPP Tumbuh 16.99%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TKIM	Trd. Buy	15,175-15,400	13,900
MAPI	Trd. Buy	920-945	850
ITMG	S o S	27,425-26,825	30,100
HRUM	S o S	2,780-2,710	3,160
DOID	S o S	740-725	830

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.52	3,531

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM
SSTM	30 Jul	AGM+EGM
MAYA	31 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

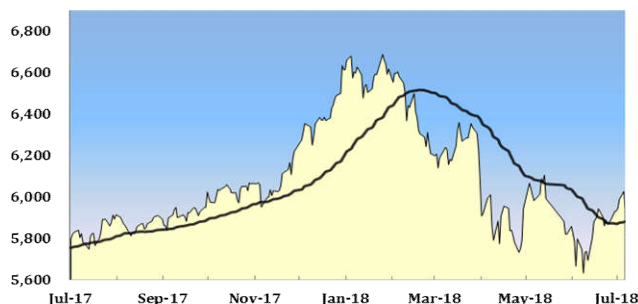
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BUVA	1 : 2	01 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	

IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,721	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,562	5,900	5,980
Frequency (Times)	497,263	5,865	6,010
Market Cap (Trillion IDR)	6,690	5,835	6,040
Foreign Net (Billion IDR)	270.43		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,936.44	-91.49	-1.52%
Nikkei	22,553.72	8.88	0.04%
Hangseng	28,583.01	-150.12	-0.52%
FTSE 100	7,748.76	47.91	0.62%
Xetra Dax	12,805.50	7.30	0.06%
Dow Jones	25,415.19	108.36	0.43%
Nasdaq	7,671.79	41.78	0.55%
S&P 500	2,816.29	13.69	0.49%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.21	-1.3	-1.77%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.76	-1.4	-1.95%
Gold Price USD/Ounce	1218.65	-2.9	-0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	13939.00	172.5	1.25%
Tin-LME (US\$/ton)	20175.00	26.0	0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2132.00	3.0	0.14%
Coal EUR (US\$/ton)	94.70	-0.3	-0.32%
Coal NWC (US\$/ton)	117.55	2.0	1.73%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14420.00	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.9	0.95%	3.18%
Medali Syariah	1,669.8	0.27%	-1.15%
MA Mantap	1,528.0	0.50%	-1.66%
MD Asset Mantap Plus	1,491.1	0.40%	2.08%
MD ORI Dua	1,920.1	0.36%	1.29%
MD Pendapatan Tetap	1,093.2	0.25%	1.05%
MD Rido Tiga	2,129.5	0.58%	-3.01%
MD Stabil	1,156.3	0.50%	0.85%
ORI	1,738.2	-2.86%	-2.30%
MA Greater Infrastructure	1,195.1	2.70%	-2.51%
MA Maxima	929.7	3.10%	3.68%
MA Madania Syariah	992.8	0.65%	-2.66%
MD Kombinasi	807.1	1.79%	0.56%
MA Multicash	1,418.9	0.20%	5.33%
MD Kas	1,496.8	0.49%	6.08%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 1.52%. IHSG ditutup turun 1.52% atau 91.49 poin di level 5,936, setelah mencatatkan kenaikan selama enam hari berturut-turut sejak pekan lalu. Delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dipimpin sektor infrastruktur (-4.82%) dan pertambangan (-2.72%) menyusul rilis laporan keuangan TLKM yang mencatatkan penurunan laba bersih serta pengumuman bahwa pemerintah akan mempertahankan kebijakan *domestic market obligasi* (DMO) batu bara yang berdampak ke emiten batu bara. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 270.42 Miliar, melanjutkan reli selama tujuh hari.

Bursa regional Asia ditutup dengan penguatan tipis. Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.04%), Indeks Kospi Korea Selatan (+0.08%), dan Shanghai Composite (+0.26%) ditutup menguat sedangkan Hang Seng (-0.52%) mencatatkan pelemahan. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.43%), indeks S&P 500 (+0.49%), dan indeks Nasdaq Composite (+0.55%) ditutup menguat. Performa tiga indeks saham utama Amerika Serikat (AS) di bursa Wall Street berhasil rebound didorong kenaikan pada saham industri menyusul kabar negosiasi perdagangan baru antara AS dan China.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,900—5,980). Indeks ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,936. Pelemahan yang terjadi praktis mengakhiri rally penguatan selama lebih dari sepekan terakhir, dan berpotensi untuk berlanjut menuju support level 5,900. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,980. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 Juli — 03 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jun-18	5,9%	6,0%	-
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jul-18	-	3,12%	3,03%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jul-18	-	2,72%	2,69%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Jerman	Jul-18	2,0%	2,1%	2,0%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Jul-18	51,2	51,5	51,2
31	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-II	2,1%	2,5%	2,5%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jun-18	8,3%	8,3%	8,5%
01	ADP Employment Change	AS	Jul-18	-	177 ribu	174 ribu
01	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, July 20 - 2018	-	-6.15 juta barel	-0.09 juta barel
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00%	2,00%
02	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,50%	0,75%
02	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, July 28-2018	-	217 ribu	219 ribu
02	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, July 21-2018	-	1745 ribu	1754 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Jun-18	-	-43,1 miliar USD	-41,0 miliar USD
03	Non-Farm Payrolls	AS	Jul-18	-	213 ribu	191 ribu
03	Tingkat Pengangguran	AS	Jul-18	-	4,0%	4,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Batasi Impor.** Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi resiko dual deficit adalah dengan cara melakukan pembatasan impor. Pembatasan impor pun tidak dilakukan dengan pengenaan tarif seperti yang dilakukan AS, akan tetapi melakukan *non-tariff barrier* pada produk impor tertentu. Menurut Gati Wibawaningsih, Dirjen IKM Kementerian Perindustrian, *non-tariff barrier* akan diimplementasikan melalui standar produk dan standar pekerja. Namun demikian, pembatasan ini tidak akan berlaku untuk keseluruhan barang impor, akan tetapi hanya berfokus pada bahan-bahan baku yang mempunyai substitusi di Indonesia. Pengecualian itu didasarkan agar tidak memberatkan industri-industri skala kecil dan menengah. Hingga saat ini, beliau belum memberikan detail terkait kapan dan produk apa saja yang akan dikenakan *non-tariff barrier* tersebut. (sumber: Kontan)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- BoJ Tidak Merubah Arah Kebijakan Moneter.** Pada rapat dewan BoJ kemarin, 31 Juli 2018, BoJ memutuskan untuk tidak merubah tingkat suku bunganya pada -0,1%. Mereka juga berjanji akan mengarahkan tingkat *yield* obligasi kearah 0%. Pembeda dari hasil rapat ini ialah, bahwa BoJ memutuskan bahwa kebijakan moneter BoJ ke depannya akan cenderung fleksibel, menyesuaikan kondisi perekonomian Jepang dan dunia, walaupun kebijakan moneter Jepang akan tetap cenderung longgar, bahkan dibandingkan negara-negara maju lainnya. (sumber: Kontan)

Today's Info

Laba MAPI Tumbuh 187.25%

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) membukukan laba bersih periode berjalan semester I/2018 senilai Rp502,76 miliar, tumbuh 187,25% dari posisi Rp175,02 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih MAPI senilai Rp9,1 triliun, tumbuh 18% dari posisi Rp7,71 triliun pada semester I/2017. Bila ditelisik berdasarkan segmen, pendapatan paling tinggi diperoleh dari segmen penjualan ritel.
- Adapun nilai penjualan ritel, department store, kafe & restoran, dan lain-lain masing-masing senilai Rp6,59 triliun, Rp1,35 triliun, Rp1,21 triliun dan Rp81,46 miliar. Untuk capital expenditure per semester I/2018 mencapai Rp484,35 miliar.
- Alokasi belanja modal itu paling tinggi untuk segmen ritel senilai Rp256,15 miliar, disusul cafe dan restoran senilai Rp148,47 miliar, department store Rp74,85 miliar dan lain-lain Rp4,6 miliar. Sementara itu, MAPI tetap menjaga kerugian akibat selisih kurs pada nilai Rp6 miliar, sejak semester I/2017. (Sumber:bisnis.com)

LPPF Bukukan Penjualan Rp 5.91 Triliun

- PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) membukukan penjualan senilai Rp5,91 triliun, tumbuh 3,14% year-on-year dari posisi Rp5,73 triliun. Manajemen mengungkapkan bahwa kinerja semester I/2018 yang diraih perseroan menunjukkan pentingnya mengutamakan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari strategi. Perseroan akan gencar melakukan promosi.
- Sementara itu, same store sales growth (SSSG) sebesar 4,6%, terutama terdorong oleh hasil penjualan yang kuat pada periode Lebaran setelah dilakukannya promosi yang lebih terfokus dan berkembangnya merchandise yang ditawarkan.
- Laba periode berjalan per semester I/2018 LPPF mencapai Rp1,34 triliun, naik tipis dari posisi Rp1,33 triliun. Saat ini LPPF memiliki 155 gerai di 74 kota di Indonesia, 2 gerai barunya resmi dibuka pada semester I/2018 di Mamuju (Sulawesi) dan Cilegon (Jawa Barat), serta menawarkan merchandisenya secara online melalui Matahari.com.
- Pada paruh kedua tahun ini, LPPF berencana untuk membuka 1 hingga 2 gerai baru. Pada 30 Mei 2018, LPPF telah melakukan pembayaran dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar total Rp1,3 triliun atau sebesar Rp 457,5 per saham, setara dengan 70% dari laba bersih. (Sumber:bisnis.com)

INCO Targetkan Produksi 90,000 Ton Nikel 2022

- PT Vale Indonesia Tbk (INCO) berencana mengejar target produksi 90.000 ton nikel pada tahun 2022 mendatang. Untuk mencapai target ini, perusahaan mulai mengalokasikan US\$ 23,75 juta atau 25% dari anggaran belanja modal tahun ini untuk meningkatkan kapasitas pabrik yang dilakukan tahun 2019.
- Tahun ini, Vale menganggarkan capex sebesar US\$ 95 juta. Rencana peningkatan kapasitas pabrik ini akan berlangsung dalam beberapa tahun ke depan, dilakukan pada beberapa proyek pabrik seperti dryer, kiln, maupun furnace. Itu semua adalah satu rangkaian yang tidak terpisahkan. Melihat kondisi ke depan, akan ada 69 proyek kecil yang harus ditingkatkan. Namun, untuk improvement furnace kemungkinan bakal jadi yang paling besar karena memerlukan upgrade tenaga listrik.
- Selain itu, INCO juga tengah mencoba memproduksi dengan mobile screening station. Di mana, proses screening bisa lebih dekat dengan lahan tambang, sehingga proses penyaringan bisa lebih dekat dan efisien. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

TLKM Catatkan Laba Rp 8.7 Triliun

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) embukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp8,7 triliun selama semester I/2018. Nilai tersebut tergerus 27% dibandingkan laba bersih perseroan pada periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang mencapai Rp12,1 triliun. Selain penurunan laba bersih, pendapatan emiten telekomunikasi pelat merah tersebut pun relatif stagnan.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, TLKM tersebut membukukan pendapatan sebesar Rp64,37 triliun selama semester I/2018, meningkat tipis 0,5% dibandingkan pendapatan semester I/2017 yang sebesar Rp64,02 triliun.
- Selama paruh pertama tahun ini, nyaris seluruh beban perseroan mengalami kenaikan. Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi meningkat 18,87%, beban penyusutan dan amortisasi meningkat 7,3%, sedangkan beban interkoneksi tercatat mengalami kenaikan 31,6%. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Naikkan Target Pendapatan & Laba

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) akan mengerek naik target kinerjanya tahun ini. Perusahaan ini menargetkan pendapatan sebesar Rp 5,88 triliun dan laba bersih mencapai Rp 443 miliar di akhir tahun ini. Target pendapatan tersebut meningkat 5,7% dari target semula senilai Rp 5,56 triliun yang dipatok saat awal tahun. Sedangkan, target laba bersihnya naik 4% dari target semula Rp 425,7 miliar.
- Sepanjang semester I 2018, WEGE mengantongi laba bersih sebesar Rp 179,85 miliar atau naik 69,98% dari periode sama tahun lalu yaitu Rp105,81 miliar. Peningkatan laba bersih tersebut didorong pertumbuhan pendapatan (tidak termasuk proyek kerjasama operasi/KSO) yang tumbuh 83,2% menjadi Rp 2,40 triliun dari Rp1,31 triliun semester I 2017.
- Sementara kontrak yang dihadapi WEGE (order book) hingga minggu ketiga Juli 2018 mencapai Rp 11,97 triliun atau telah mencapai 72,11% dari target tahun ini yakni Rp16,6 triliun. Itu belum termasuk rencana perolehan kontrak baru senilai Rp 2,1 triliun di bulan Juli ini. Tahun ini, WEGE menganggarkan belanja modal Rp 667 miliar yang akan digunakan untuk Fixed Asset, Concession Development dan Industry Development & Specialist. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan PTPP Tumbuh 16.99%

- PT PP Tbk (PTPP) membukukan pertumbuhan pendapatan 16,99% secara tahunan. Jumlah yang di kantongi perseroan naik dari Rp8,12 triliun menjadi Rp9,50 triliun.
- Kenaikan beban pokok pendapatan tercatat lebih rendah dibanding pendapatan. Pos pengeluaran tersebut naik 15,85% secara tahunan dari Rp6,94 triliun pada semester I/2017 menjadi Rp8,04 triliun pada semester I/2018.
- Kendati demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PTPP tercatat turun 16,21% secara tahunan pada semester I/2018. Pencapaian Rp479,75 miliar lebih rendah dari Rp572,54 miliar pada semester I/2017.
- Sebagai catatan, PTPP mengantongi kontrak baru Rp17,60 triliun sampai dengan semester I/2018. Realisasi tersebut setara dengan 35,91% dari target kontrak baru Rp49 triliun pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.